

ABSTRAK

Patrisius Doweng Keban, 21.75.7144. Dialog Antar-umat Beragama Untuk Mencegah Intoleransi Di Kabupaten Sikka Dalam Terang Ensiklik Pacem In Terris. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: pertama, menjelaskan kehidupan beragama di Kabupaten Sikka; kedua, memberikan pemahaman tentang pentingnya dialog; ketiga, menggali ajaran sosial Gereja ensiklik Pacem In Terris sebagai dasar dan motivasi dalam melakukan dialog; dan keempat, mengemukakan relevansi dan penerapan Ensiklik Pacem In Terris dalam memajukan dialog untuk mewujudkan perdamaian di Kabupaten Sikka. Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang meliputi penelitian lapangan serta studi kepustakaan. Sasaran penelitian ini ialah dialog yang dilaksanakan oleh Masyarakat kabupaten Sikka dalam rangka mencegah intoleransi. Sumber dikumpulkan melalui wawancara dengan tokoh pemerintah dan tokoh agama. Selain itu, ada sumber-sumber studi kepustakaan seperti buku-buku, jurnal, dokumen, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Studi ini menemukan bahwa dialog antar-umat beragama telah menjadi ruang untuk merangkul perbedaan, mempererat persaudaraan, saling berbagi pengetahuan, berbagi pengalaman dan membangun kerja sama untuk mewujudkan perdamaian serta mencegah terjadinya intoleransi antar-umat berbeda agama di Kabupaten Sikka. Dialog yang dilakukan oleh masyarakat Sikka diharapkan untuk mampu menyadarkan dan mendorong semua warga Kabupaten Sikka untuk secara bersama-sama memperjuangkan perdamaian dengan cara mencegah terjadinya intoleransi. Masalah intoleransi dan konflik antar-umat beragama tentu saja melanggar hak kebebasan dan martabat yang dimiliki oleh setiap orang. Berdasarkan gagasan Yohanes XXIII dalam ensiklik Pacem In Terris, setiap orang diharapkan dapat berperan-serta menciptakan perdamaian dan mencegah terjadinya intoleransi berlandaskan sikap saling menghormati hak setiap orang. Nilai-nilai Pacem In Terris seperti keadilan, kebenaran, kebebasan dan cinta kasih kiranya mampu mendorong semua masyarakat Sikka untuk menciptakan ruang-ruang dialog demi mewujudkan perdamaian dan kerukunan antar-umat beragama.

Kata kunci: dialog antar-umat beragama, ensiklik Pacem In Terris, agama, toleransi, Intoleransi.

ABSTRACT

Patrisius Doweng Keban, 21.75.7144. Interfaith Dialogue To Prevent Intolerance In Sikka Regency. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The purpose of writing this scientific paper is first to explore the reality of religious life in Sikka Regency; second, to provide an understanding of the importance of dialogue; third, to explore the social teachings of the Church in the encyclical *Pacem In Terris* as a basis and motivation for conducting inter-religious dialogue; and fourth, to put forward the relevance and applications of the encyclical *Pacem In Terris* in advancing dialogue and realizing peace in Sikka Regency. The writing of this scientific paper uses a qualitative descriptive method which includes field research and literature studies. The focus of this study is the dialogue carried out by the people of Sikka Regency in preventing intolerance. Sources were collected through interviews with government agencies and religious figures. In addition, this study also employs library sources such as books, journals, documents, and other sources related to this research. The findings of this study shows that interfaith dialogue has been a space to embrace differences, strengthen brotherhood, share knowledge, share experiences, and build cooperations to realize peace and prevent intolerance in the Sikka Regency

Community during these past years. The dialogue carried out by Sikka Regency Government agencies including interreligious harmony forum (FKUB) has been able to raise awareness and encourage its citizens to work together to fight for peace and prevent intolerance. This study also found that religious conflicts that occur between religious communities of has violated the rights and dignity of every person. Inspired by the idea of John XXIII in the encyclical *Pacem In Terris*, creating peace and preventing intolerance has been based on an attitude of respecting the rights of every person. *Pacem In Terris* promotes values such as justice, truth, freedom and love that can be used to encourage all Sikka people to create spaces for dialogue toward peace and harmony.

Key Words: interfaith dialogue, encyclical *Pacem In Terris*, religion, tolerance, intolerance